



## Pengaruh Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* Terhadap Teknik *Passing* Pembelajaran Futsal

Abdullah Arifin<sup>1\*</sup>, Agi Ginanjar<sup>1</sup>, Yudhi Kharisma<sup>1</sup>

<sup>1</sup> STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, Indonesia

\*Email Korespondensi: [abdullaharifin31@gmail.com](mailto:abdullaharifin31@gmail.com)

Diterima:  
7 Agustus 2024

Dipresentasikan:  
10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:  
08 Oktober 2024

### ABSTRAK

Pembelajaran futsal merupakan alternatif pembelajaran dalam pendidikan jasmani sebagai pengganti pembelajaran sepak bola. Hasil observasi yang telah dilakukan masih ada beberapa siswa yang belum menguasai teknik *passing* futsal. Oleh karena itu, perlu strategi pembelajaran dalam pendidikan jasmani salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI). Model pembelajaran PSI merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dalam mengembangkan ranah psikomotor siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PSI terhadap teknik *passing* pembelajaran futsal. Metode dalam Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini di kelas X SMK yang berjumlah 125 siswa yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 25 siswa. Instrumen penelitian dengan menggunakan tes *passing-controlling*. Teknik analisis data dengan menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PSI terhadap teknik *passing* futsal. Model pembelajaran PSI sebisa mungkin digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam peningkatan *passing* dalam futsal.

**Kata Kunci:** *Personalized system for instruction, passing, futsal.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari manusia dengan aktivitas jasmani yang akan berkesinambungan dengan rohaninya melalui pendidikan. Pendidikan jasmani sering diartikan sebagai proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Arifin, 2017). Lebih lanjut, pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang dapat mencakup kepada ranah kognitif, afektif, dan lebih menggunakan ranah psikomotor dalam pencapaian tujuan yang diinginkan dan sebagai wadah agar siswa dapat menjaga jasmaninya tetap bugar atau sehat melalui aktivitas fisik dan olahraga (Ginanjar, 2022).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, futsal adalah suatu pengembangan dari olahraga sepakbola dalam kurikulum yang sekarang diterapkan oleh SMA/SMK, maka futsal dapat dijadikan sebagai alternatif dari pembelajaran sepakbola. Perkembangan olahraga futsal dikalangan pelajar dapat berjalan dengan cepat karena didukung dengan diajarkannya olahraga futsal

diberbagai sekolah, sehingga siswa dapat dengan cepat mengenal dan menggemari olahraga ini (Agustan & Hidayat, 2021). Permainan futsal menjadi salah satu materi yang diajarkan kepada siswa diberbagai sekolah, khususnya untuk mengatasi keterbatasan fasilitas untuk melakukan pembelajaran sepakbola. Sejalan dengan ini, pembelajaran pendidikan jasmani banyak guru yang mengganti materi sepak bola dengan futsal dikarenakan sarana dan prasarana yang terbatas (Nosa, Sulaiman, Nurdin, & Praniata, 2019). Lebih lanjut lagi, futsal dapat dijadikan alternatif dari pembelajaran sepak bola dengan menerapkan prinsip-prinsip permainan futsal (Saryono, 2006).

Permainan futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda dengan masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak yang ditujukan untuk membentuk perpaduan individu-individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan serta kebersamaan dan kerjasama tim sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut (Mulyono, 2014).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa pembelajaran futsal belum masuk kedalam kurikulum disekolah sehingga dapat dijadikan alternatif pengganti pembelajaran sepakbola. Ini juga disesuaikan dengan kurikulum yang berkembang pada akhir pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga (Badan Standar, Kuriulum, 2022). Sehingga futsal dapat dijadikan alternatif pembelajaran sebagai salah satu permainan dan olahraga. Selain itu, ditambah dengan adanya beberapa siswa yang belum mencapai kriteria dalam teknik *passing* futsal. Sebagai alternatif pemecahan masalah yang ada maka penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI).

Model pembelajaran PSI merupakan suatu model pembelajaran yang menyongsong siswa untuk belajar mandiri dan individu dengan pegangan modul atau instruksi yang sudah diberikan oleh guru untuk dipelajarinya, dimana siswa tersebut berhak bekerjasama dengan rekan-rekannya untuk mempelajari materi atau pembelajaran yang akan dipraktikannya. Guru akan membantu lajunya suatu pembelajaran ketika siswa sedang kesulitan untuk memahami suatu pembelajaran yang berlangsung. Model PSI mempunyai tujuan yaitu untuk siswa belajar mandiri, disiplin, jujur, dan sekaligus menampilkan bakat individu dalam pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan ini, model pembelajaran PSI memiliki tema "*Students Progress as Fas as They Can, or as Slowly as They Nedd*" jadi bisa dikatakan kemajuan siswa bisa cepat sesuai dengan yang mereka lakukan atau lambat sesuai dengan yang mereka butuhkan, sehingga siswa dengan kemampuan tinggi, berpengalaman, dan memiliki sikap yang kurang akan berkembang lebih cepat melalui isi pembelajaran, sebaliknya siswa dengan keterampilan rendah, tidak berpengalaman, dan sikap yang kurang akan berkembang lebih lambat dan akan mendapatkan waktu tambahan sampai mereka dapat menyelesaikan seluruh tugas gerak (Ginanjar, 2022).

Dari penelitian terdahulu tentang model pembelajaran PSI mengemukakan bahwa model pembelajaran PSI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMK

(Ginanjar, 2019b). Kemudian, terdapat pengaruh model pembelajaran PSI terhadap keterampilan gerak dasar *lay up* shoot bola basket pada siswa SMK (Juditya, 2018). Lebih lanjut, terdapat perbedaan keterampilan bermain bolavoli antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah dengan menggunakan model pembelajaran PSI dan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) pada siswa SMK (Ramadhan, Ma'mun, & Mahendra, 2018). Sehingga penelitian ini ingin melengkapi penelitian yang sudah ada pada tingkat SMK dengan menggunakan pembelajaran futsal yang belum sama sekali digunakan pada tingkat SMK.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan, secara keseluruhan tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PSI terhadap teknik *passing* pembelajaran futsal.

## METODE

Peneliti menerapkan metode penelitian eksperimen menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Dalam *one-group pretest-posttest design* terdapat suatu kelas diberi *pretest* kemudian *treatment*/ perlakuan lalu diberikan *posttest* sehingga hasil perlakuan lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Ginanjar, 2019a).

Populasi dalam penelitian ini di kelas X SMK kelautan di salah satu SMK kelautan di Kabupaten Indramayu yang berjumlah 125 siswa yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 25 siswa yang didasari izin yang diberikan oleh kepala sekolah atas rekomendasi guru pendidikan jasmani disekolah tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan 10 kali pertemuan dimana pertemuan itu berisi *pretest*, 8 *treatment* dan *posttest*. Untuk lebih jelas *treatment* yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1. Sedangkan untuk contoh modul yang digunakan pada pertemuan kedua dapat dilihat pada Gambar 1.

**Tabel 1. Treatment PSI pembelajaran futsal**

Pertemuan	Materi pembelajaran
1	<i>Pretest</i>
2	Teknik <i>passing</i> futsal dengan target gawang berlebar 1 meter
3	Teknik <i>passing</i> futsal dengan memantulkan ke tembok
4	Teknik <i>dribbling zigzag</i> yang diakhiri dengan <i>passing</i> futsal gawang $\frac{1}{2}$ m
5	Teknik <i>passing</i> menggunakan kaki bagian luar
6	Teknik <i>passing</i> futsal dengan memantulkan ke tembok menggunakan kaki bagian luar
7	Teknik <i>passing</i> futsal menggunakan kaki bagian luar dengan target gawang berlebar 1 meter
8	Teknik <i>passing</i> futsal jarak 7 meter dengan target point (1,2,3)
9	Teknik <i>Instep pass</i> futsal jarak 7 meter dengan target point (1,2,3).
10	<i>Posttest</i>

**MODUL PERTAMA**  
**TEKNIK *PASSING* FUTSAL DENGAN TARGET GAWANG BERLEBAR 1 METER**

**1. Tugas Gerak**

- Lakukan tendangan mengumpan kepada target gawang yang berlebar 1 meter dari titik awal yang sudah ditentukan dengan jarak 7 meter.
- Lakukan tendangan mengumpan ini dengan benar dan terarah ke target gawang dan maka dikenakan point benar.



**2. Penilaian**

- Latihlah teknik ini dalam 5 kali percobaan *passing* dasar menggunakan kaki bagian dalam percobaannya terdiri dari 5 kali percobaan dengan orang berbeda setiap percobaannya dengan jarak 7 meter dari titik awal *passing* ke titik tertuju. Berikan poin setiap gerakan yang sukses ke target dalam 5x percobaannya, percobaan pada kolom yang disediakan di bawah ini.

Percobaan 1	Percobaan 2	Percobaan 3	Percobaan 4	Percobaan 5
..... / 5	..... / 5	..... / 5	..... / 5	..... / 5

- Lakukan observasi kepada temanmu ketika melakukan teknik *passing* futsal dengan target gawang lebar 1 meter, catatlah gerakan yang sudah tercantum dalam materi yang harus dipelajari. Berilah tanda (x) setiap kali melakukan gerakan yang ada pada dibawah.

Percobaan	Gerakan yang Sukses	Gerakan yang Gagal
1		
2		
3		
4		
5		

- Kesalahan umum yang terjadi
  - Posisi kaki tidak seimbang dengan badan yang mengakibatkan arah bola meleset.
  - Posisi kaki tidak diayunkan yang mengakibatkan arah bola lemah dan meleset.

**Gambar 1. Contoh modul model pembelajaran PSI pada pertemuan kedua**

Instrument yang digunakan tes *passing-controlling* futsal yang memiliki validitas yang tinggi dan reliabilitas yang sedang (Hulfian & Subakti, 2022). Dalam teknik analisis data menggunakan rata-rata, simpangan baku, dan uji *paired t-test* menggunakan SPSS mengikuti langkah-langkah menurut Ginanjar (2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji rata-rata dan simpangan baku dari hasil *pretest* memiliki nilai rata-rata 3,36 dengan simpangan baku 2,27. Sementara dari hasil *posttest* memiliki nilai rata-rata 5,04 dengan simpangan baku 2,34. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Rata-rata dan simpangan baku**

Variabel	Rata-rata	Simpangan baku
<i>Pretest</i>	3,36	2,27
<i>Posttest</i>	5,04	2,34

*Uji paired t-test* menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 4,30$  dengan  $df = n-1 = 24$  dan  $sig. 0,00 < 0,05$ , sehingga dinyatakan signifikan. Oleh karena itu maka terdapat pengaruh model pembelajaran PSI terhadap teknik *passing* pembelajaran futsal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji *Paired t-test*

Variabel	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Posttest-Pretest	4,30	0,00 < 0,05

Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan dan dijelaskan, maka terdapat pengaruh model pembelajaran PSI terhadap teknik *passing* pembelajaran futsal, setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* dengan adanya delapan modul implementasi pendidikan jasmani menggunakan model pembelajaran PSI. pada setiap pertemuan siswa memiliki keaktifan dalam pembelajaran dan memiliki jiwa semangat belajar yang sangat tinggi dengan kemendiriannya. Bukan sekedar kemandirian saja tetapi siswa juga memiliki jiwa bergotong royong dengan sesama rekannya untuk menyelesaikan setiap tugas gerak yang dilakukan.

Disaat pembelajaran berlangsung siswa melakukan latihan mandiri terlebih dahulu tanpa adanya dorongan dari guru yang berarti siswa sangat kreatif dan berpikir leluasa untuk bisa melakukan teknik *passing* futsal. Ketika tugas gerak diberikan menggunakan model pembelajaran PSI sebelum melakukan tahap praktikum yang sudah disiapkan dengan menggunakan modul. Maka peneliti sependapat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model pembelajaran PSI dapat digunakan pada tingkat siswa SMK (Ginanjar, 2019b; Juditya, 2018; Ramadhan et al., 2018).

Setelah hasil *pretest* didapat yang kemudian diberikan *treatment* sebanyak delapan pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran PSI menggunakan modul yang berbeda-beda hasil dari *posttest* menunjukkan adanya peningkatan dan pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran PSI. Maka peneliti sependapat dengan penelitian terdahulu bahwa setelah menggunakan model pembelajaran PSI dapat memberikan peningkatan antara nilai *posttest* dan *pretest* (Sobarna, 2016; Telaumbanua, Budiman, Rahayu, & Suherman, 2023).

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan bahwa penggunaan model pembelajaran PSI dapat menjadi model pembelajaran yang sangat cocok diterapkan disekolah untuk bisa meningkatkan daya kreativitas siswa untuk bisa belajar mandiri dengan adanya bantuan daya fikir rekan-rekannya untuk saling bergotong-royong demi tercapainya suatu pembelajaran yang akan dilaksanakannya ditambah adanya modul pembelajaran yang terkait dalam model PSI.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PSI terhadap teknik *passing* futsal. Model pembelajaran PSI sebisa mungkin digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam peningkatan *passing* dalam futsal dengan adanya peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest*.

## DAFTAR RUJUKAN

Agustan, B., & Hidayat, A. R. (2021). Play Teach Play: Pengaruhnya Terhadap



- Kemampuan Passing Futsal. *Physical Activity Journal*, 2(2), 159. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3875>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1), 78–92. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Badan Standar, Kuriulum, D. A. P. K. R. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Fase A – Fase F untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTs/Program Paket B, dan SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Ginjar, A. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Ginjar, A. (2019b). The Effects of Personalized System for Instruction Learning Model on Vocational School Students' Motivation. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 32–36. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10461>
- Ginjar, A. (2021). *Statistika Terapan Dalam Pendidikan Jasmani & Olahraga: Aplikasi Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ginjar, A. (2022). *Implementasi Model-Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Perkembangan Penelitian Di Indonesia (1st ed.)*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Hulfian, L., & Subakti. (2022). Tingkat Validitas Dan Reliabilitas Instrument Tes Keterampilan Bermain Futsal. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i1.1077>
- Juditya, S. (2018). Pembelajaran Lay Up Melalui Model Pembelajaran PSI (Personalized System Intraction). *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 28–36.
- Mulyono, M. A. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Nosa, V. T. A., Sulaiman, I., Nurdin, F., & Praniata, A. R. (2019). Model Pembelajaran Shooting Futsal Untuk Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 27–34. <https://doi.org/10.31571/jpo.v8i1.1218>
- Ramadhan, R., Ma'mun, A., & Mahendra, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Dalam Pendidikan Jasmani. *Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 14–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/edusentris.v5i1.290>
- Saryono. (2006). Futsal Sebagai Salah Satu Permainan Alternatif Untuk Pembelajaran Sepakbola Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(3), 47–58. <https://doi.org/10.21831/jpji.v3i3.6249>
- Sobarna, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Personalized System For



Instruction (PSI) Terhadap Kebugaran Jasmani. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 8(1), 46–58. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v8i1.16050>

Telaumbanua, S. R., Budiman, M. F., Rahayu, E. T., & Suherman, A. (2023). Pengaruh Personalized System For Instruction Model Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Basket Siswa SMP. *Innovative: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(3), 4444–4454. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2628>